

KAJIAN MENGENAI KOMPLEKS STADION MANAHAN ANTARA STANDARISASI INTERNASIONAL DAN KEMANFAATAN BAGI MASYARAKAT

Erina Ismawati

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura,
Surakarta
erinaismawati91@gmail.com

Dyah Widi Astuti

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura,
Surakarta
dyahwidi.dw@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan untuk hidup sehat merupakan hak bagi seluruh rakyat Indonesia. Pola hidup sehat memegang peranan penting di dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu sektor pelayanan publik untuk menunjang pola hidup sehat harus didukung. Kegiatan olah raga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standar ruang ruang perorangan. Sarana prasarana olah raga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolah raga itu sendiri. Salah satu kompleks olahraga terbesar di Kota Surakarta yaitu Kompleks Stadion Manahan Solo, dimana berada di pusat kota yang lokasinya sangat strategis. Kompleks stadion Manahan memiliki fasilitas olahraga yang hampir terpenuhi. Namun pada kompleks tersebut belum diketahui standarisasi fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Pengunjung kompleks lebih dominan memilih kegiatan untuk makan, jalan-jalan dan nongkrong. Mereka sedikit lupa dengan fungsi kompleks stadion Manahan sebagai kompleks olahraga. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode komparasi, dengan jenis instrument penelitian desk study, kuisisioner, wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui standarisasi fasilitas kompleks stadion Manahan dan keinginan pengunjung terhadap kompleks stadion manahan.

KATA KUNCI: standar internasional, kebutuhan pengunjung, Kompleks Stadion Manahan Solo

PENDAHULUAN

Kompleks Stadion Manahan Solo adalah salah satu kompleks olahraga yang berada di Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Kompleks stadion Manahan memiliki banyak fasilitas olahraga yaitu stadion utama, lapangan volley, lapangan tenis, kolam akuatik dan lainnya. Namun di kompleks tersebut hanya stadion utama dan stadion akuatik yang memiliki standar internasional, sedangkan untuk fasilitas olahraga lain belum diketahui kesesuaian standar ideal fasilitas olahraga internasional. Adapun olahraga yang terlihat aktifitasnya yaitu tenis outdoor, tenis indoor, renang, jogging. Untuk fasilitas lainnya terlihat sepi pengunjung bahkan tidak ada aktifitas seperti baseball, panahan, panjat tebing dan velodrom.

Kompleks Stadion Manahan Solo di kelola oleh pemerintah Kota Surakarta. Kompleks Stadion Manahan menjadi ruang publik bagi semua elemen masyarakat, dimana masyarakat umum di beri kebebasan menggunakan fasilitas utama maupun penunjang yang tersedia di kompleks stadion

Manahan sesuai aturan yang telah ditetapkan pengelola kompleks. Penggunaan fasilitas di kompleks Manahan oleh masyarakat umum yang tidak terkontrol beresiko terhadap hilang dan rusaknya sarana dan prasarana di dalam kawasan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan studi komparasi antara kompleks Stadion Manahan dengan Kompleks Gelora Bung Karno Jakarta dan Kompleks Gelora Bung Karno Korea Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan kajian mengenai Kompleks Stadion Manahan antara standarisasi internasional dan kemanfaatan bagi masyarakat. Penggunaan teori komparasi menjadi pilihan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, dengan cara membandingkan 3 objek kompleks olahraga guna mencapai tujuan yang di inginkan dan mendapatkan hasil perbandingan kompleks olahraga yang idealnya antara ketiga kompleks olahraga tersebut. Serta metode wawancara, kuisisioner dan observasi lapangan menjadi alternatif metode yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data fisik yang terbaru serta mendapatkan

informasi yang didapat hasil dari wawancara terhadap informan. Selain metode tersebut penulis juga menggunakan desk study, dimana metode ini dilakukan dengan cara mencari data yang didapat dari internet ataupun buku- buku terkait. Hal tersebut dilakukan karena lokasi kompleks yang jauh jangkauan penulis.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompleks Olahraga

Pengertian kompleks olahraga adalah kompleks berupa stadion, lapangan, dan sebagainya yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Kompleks olahraga ini menjadi rumah bagi stadion utama, stadion sekunder, lapangan sepak bola, stadion air, stadion tenis (indoor dan outdoor), lapangan hoki, bisbol dan panahan, serta beberapa fasilitas olahraga lainnya. Kompleks olahraga berfungsi sebagai sarana pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan daya apresiasi olahraga terhadap masyarakat, sehingga tercipta iklim yang baik bagi kehidupan olahraga selain itu sebagai media pertemuan antara pertemuan perkembangan kebutuhan dan kehidupan olahraga.

Fasilitas Kompleks Olahraga

Fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang mencakup semua lapangan olahraga dan bangunan beserta perlengkapannya atau sarana untuk melaksanakan program kegiatan olahraga (Soepartono, 2000:43). Wirjasantos (1984:157) mengungkapkan bahwa, "Fasilitas olahraga adalah suatu bentuk yang permanen, baik untuk ruangan di dalam maupun diluar. Misalnya: gymnasium (ruang senam), kolam renang, lapangan-lapangan permainan, dan sebagainya".

Managemen Olahraga

Managemen dalam hal ini mencakup secara luas tentang segala sesuatu yang terkait dengan olahraga. Cakupan itu meliputi klub-klub, penyelenggara olahraga, fasilitas lapangan (gedung), alat-alat olahraga, fasilitas pendukung seperti losmen/hotel, serta personil yang terlibat seperti atlet, pelatih, manager, dan penonton. Perencanaan fasilitas, pengorganisasian fasilitas, penggerak dan pengawasan. Penggerak pada manajemen olahraga yaitu dengan pengadaan event- event nasional maupun internasional guna untuk mendatangkan pengunjung supaya kompleks dikenal masyarakat luas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tentang kajian mengenai sebuah kompleks olahraga antara standarisasi dan manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan fasilitas satu kompleks olahraga dengan dua atau lebih kompleks olahraga di kota maupun Negara lain.

Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah membandingkan fasilitas utama fasilitas penunjang dan event-event pada Kompleks Stadion Manahan Solo dengan Kompleks Gelora Bung Karno Jakarta dan Kompleks Gelora Bung Karno Korea Selatan. Alasan memilih Kompleks Gelora Bung Karno Jakarta dan Kompleks Gelora Bung Karno Munhak Stadium Korea Selatan dikarenakan kompleks tersebut memiliki fasilitas utama dan penunjang kompleks olahraga yang berstandar internasional. Selain itu juga karena kompleks tersebut memiliki pengunjung yang banyak, dan menyelenggarakan banyak event- event olahraga nasional maupun internasional. Bahkan kedua kompleks sudah dikenal banyak kalangan dimata dunia.

Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner

Kuisisioner pandangan pengunjung terhadap Kompleks Stadion Manahan Solo. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pengunjung, kebutuhan pengunjung, pandangan pengunjung terhadap Kompleks Stadion Manahan Solo serta harapan masyarakat terhadap Kompleks Stadion Manahan Solo kedepannya.

2. Wawancara

Guna mendapatkan informasi yang jelas dari narasumber, penulis akan melakukan wawancara dengan dinas DISPORA Kota Surakarta. Wawancara dilakukan secara langsung datang ke lokasi, dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang sudah disiapkan penulis, pertanyaan yang diajukan sudah disesuaikan dengan permasalahan diatas.

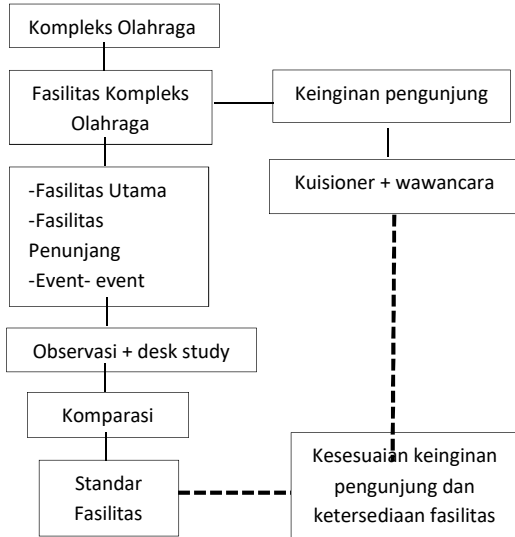
3. Observasi Lapangan

Mengamati secara langsung keadaan di kompleks Stadion Manahan untuk mengetahui kondisi terkini fasilitas olahraga di kompleks tersebut. Untuk mengetahui fasilitas olahraga yang berada di kompleks stadion Manahan, supaya penulis bisa membandingkan antara studi lapangan dengan kompleks Stadion Gelora Bung Karno Jakarta dan Kompleks Gelora Bung Karno Korea Selatan. Pencatatan data dengan tabel yang telah dibuat peneliti untuk mempermudah mengetahui perbandingan fasilitas lapangan pada kompleks stadion Manahan dengan kompleks olahraga pembanding yang telah dipilih penulis.

4. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai kompleks stadion Manahan dan pengguna fasilitas maupun pengunjung Kompleks Stadion Manahan Solo.

Alur Pikir Penelitian



Bagan 1. Bagan Alur Pikir Penelitian
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

HASIL PENELITIAN

Hasil Observasi Kompleks Stadion Manahan



Gambar 1. Fasilitas Lapangan Panahan
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Fasilitas panahan pada kompleks stadion Manahan tidak memiliki pembatas untuk keamanan. Tidak tersedia tribun penonton, tempat tunggu pemain maupun fasilitas penunjang seperti toilet dan ruang ganti pemain.



Gambar 2. Fasilitas Lapangan Basket
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Fasilitas lapangan basket outdoor, tidak tersedia tempat tunggu maupun tribun. Untuk ruang ganti dan toilet pemain menggunakan fasilitas toilet umum yang kebetulan dekat dengan lapangan basket.



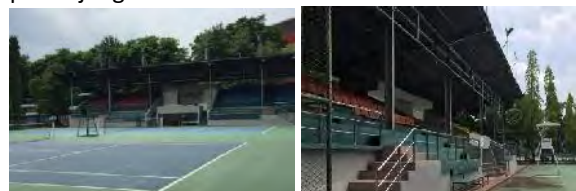
Gambar 3. Fasilitas Velodrom
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Fasilitas velodrom tersebut saat ini sudah tidak difungsikan.



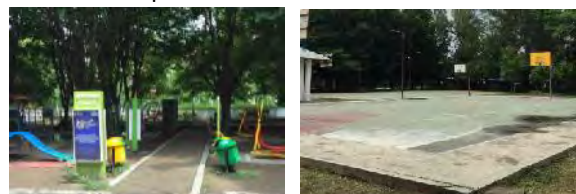
Gambar 4. Fasilitas Panjat Tebing
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Fasilitas panjat tebing tidak ada aktifitasnya selama observasi. Masih belum tersedia fasilitas penunjang.



Gambar 5. Fasilitas Tennis Outdoor
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Tennis outdoor memiliki fasilitas penunjang dan tribun untuk penonton.



Gambar 6. Fasilitas Taman
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Data dan Hasil Komparasi Kompleks Stadion Manahan dengan Kompleks GBK dan Incheon

Tabel 1 : Komparasi Kapasitas Fasilitas Utama
(Sumber : Dokumentasi Penulis 2019)

No	Fasilitas	Kapasitas		
		GBK	Incheon	Manahan
1.	Stadion Utama	78.000	49.084	20.000
2.	Stadion Akuatik	9.500	Data tidak ditemukan	2.500
3.	Velodrom	-	6.993	500
4.	Lapangan	256	6.993	-

No	Fasilitas	Kapasitas		
		GBK	Incheon	Manahan
	Panahan			
5.	Lapangan Batminton	9.500	6.993	-
6.	Lapangan tennis Outdoor	5.000	Data tidak ditemukan	350
7.	Lapangan Tennis Indoor	3.300	Data tidak ditemukan	100
8.	Lapangan Hoki	1.122	Data tidak ditemukan	-
9.	Lapangan Baseball	503	Data tidak ditemukan	-
10.	Lapangan Softball	628	Data tidak ditemukan	-

Diatas merupakan fasilitas utama yang sebenarnya masih ada fasilitas lain namun tidak dimiliki kompleks stadion Manahan. Hasil komparasi kapasitas antara kompleks manahan dengan kompleks GBK dan Incheon diatas yaitu kompleks Stadion Manahan dari segi kapasitas untuk menjadi kompleks internasional masih jauh ketersediaan.










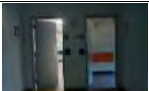
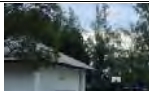




Tabel 2. Komparasi Ukuran Luasan Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Ukuran Luasan(m ²)		
		GBK	Incheon	Manahan
1.	Stadion Utama	96.000	Data tidak ditemukan	33.500
2.	Stadion Akuatik	24.000	Data tidak ditemukan	10.000
3.	Velodrom	-	5.589	8.000
4.	Lapangan Panahan	15.750	25.589	4.000
5.	Lapangan Batminton	20.000	25.589	-
6.	Lapangan tennis Outdoor	2.025	Data tidak ditemukan	2.000
7.	Lapangan Tennis Indoor	5.175	Data tidak ditemukan	1.000
8.	Lapangan Hoki	6.755	Data tidak ditemukan	-
9.	Lapangan Baseball	11.000		
10.	Lapangan Softball	-	Data tidak ditemukan	6.000

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

Hasil komparasi luasan fasilitas utama antara kompleks manahan dengan kompleks GBK dan Incheon diatas yaitu kompleks Stadion Manahan dari segi luasan masih banyak yang jauh dengan standar internasional. Namun ada yang luasannya hampir mendekati dengan fasilitas utama di kompleks pembeding.

Tabel 3. Komparasi Kapasitas Fasilitas Penunjang

Fasilitas	GBK	Incheon	Manahan
Area Parkir			
Taman		Data tidak ditemui	
Toilet Pemain		Data tidak ditemui	Data tidak ditemui
Ruang Ganti			Data tidak ditemui
Toilet Umum			
Halte			Tidak tersedia halte
Stasiun			Tidak tersedia stasiun

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

Diatas adalah data komparasi fasilitas penunjang yaitu masih ada fasilitas penunjang yang belum tersedia untuk menunjang sebuah kompleks olahraga internasional.

Tabel 4. Komparasi Event- Event

Event	Tersedia			Keterangan Kompleks Manahan
	GBK	Incheon	Manahan	
Football championship				Ada tapi tidak rutin
Lari Maraton			-	-
Softball Tournament				Ada tapi tidak rutin
Aquatic championship		-		Ada tapi tidak rutin
Festival makanan			-	-
Festival musik				Rutin
Festival budaya			-	-
Indonesia color run	-		-	-
Festival clothing		-		Ada tapi tidak rutin
Upacara		-		Ada tapi tidak rutin
Peringatan hari besar		-		Ada tapi tidak rutin
Senam				Rutin

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

Data diatas adalah komparasi event dimana kompleks stadion Manahan masih banyak event-event yang belum diadakan.

Data Kuisisioner

Anda ke kompleks stadion manahan



Diagram 1. Hasil Kuisisioner
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Apa tujuan anda mengunjungi tempat ini?

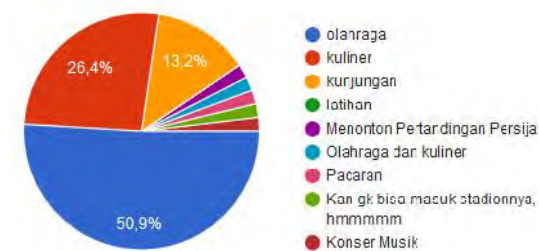


Diagram 2. Diagram tujuan pengunjung
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama di kompleks stadion manahan?



Diagram 3. Kegiatan Pengunjung
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

Kesan apa yang ditangkap saat melakukan aktivitas disana?

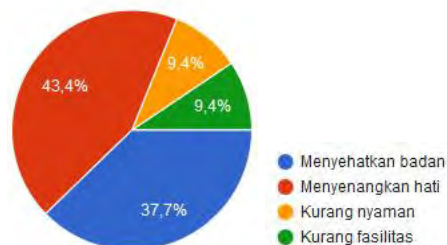


Diagram 4. Kesan Pengunjung
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Seberapa sering anda melakukan aktivitas tersebut di tempat ini?

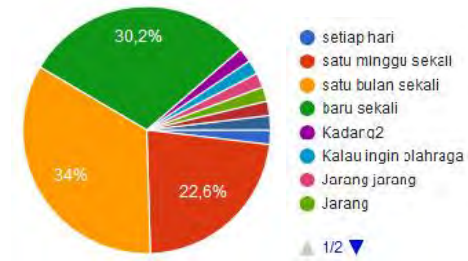


Diagram 5. Seberapa Sering Berkunjung
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Menurut anda, apakah komplek stadion ini sudah memenuhi kebutuhan untuk anda sendiri? Misalnya jogging track



Diagram 6. Pendapat Pengunjung
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Kebutuhan tambahan apa yang anda butuhkan di kompleks stadion ini?

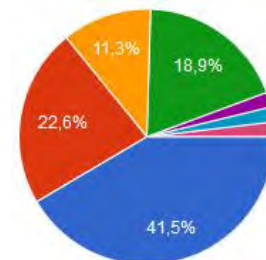


Diagram 7. Kebutuhan Tambahan Pengunjung
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Apa alasan anda memilih kebutuhan tersebut?

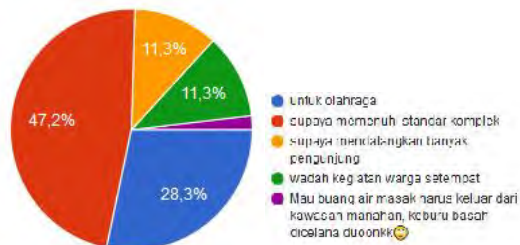


Diagram 8. Alasan Pemilihan Kebutuhan Tambahan
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Apa harapan kedepannya untuk stadion ini?



Diagram 9. Harapan Pengunjung
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Analisi Hasil Kuisisioner

Dari data google form yang sudah disebar melalui social media narasumber yang mengisi berumur antara 15 hingga 25 tahun dimana mereka berasal dari solo raya. 68% mereka ke kompleks stadion Manahan bersama teman, mereka datang dengan tujuan untuk berolahraga dimana sebanyak 50% dan disusul 24% kuliner. Narasumber yang bertujuan untuk kunjungan 100% mereka datang bersama temannya.

Adapun untuk kesan yang ditangkap oleh pengunjung yakni 42% badan sehat dan kemudian 38% hati senang. Untuk pengunjung yang baru pertama kali datang, mereka sudah ada yang memiliki pandangan yang negative mengenai kompleks stadion Manahan. pandangan tersebut dimana kurangnya fasilitas dan kurang nyamannya kompleks stadion Manahan . kurangnya fasilitas yakni berupa toilet, dimana toilet tidak nyaman karena diperuntukan untuk umum sehingga diperlukan adanya pengelompokan area toilet berdasarkan jenis kelamin dan penggunaan (umum dan latihan)

Selain itu perlu adanya pengelompokan area jogging denga area sirkulasi kendaraan bermotor agar polusi kendaraan tidak mengganggu orang yang sedang berolahraga.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada kenyataannya memang fasilitas yang masih belum berstandar, dan belum semua tersedia

merupakan salah satu faktor sepi pengunjung. Fasilitas tidak hanya dinilai dari keberadaannya namun masyarakat menginginkan fasilitas dengan standar dan memiliki keamanan dan kenyamanan. Menurut Data Badan Pusat Statistik 2015 menunjukkan, jumlah masyarakat Indonesia yang rutin berolahraga hanya 27,61%, atau bisa dibilang masyarakat Indonesia yang rutin berolahraga (minimal satu kali seminggu) belum mencapai sepertiga jumlah penduduk Indonesia. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab sepi pengunjung berolahraga di kompleks Stadion Manahan Solo. Dimana memang masyarakat yang berminat olahraga masih rendah. Penambahan fasilitas penunjang dan event nasional maupun internasional sangat dibutuhkan sebagai upaya mendatangkan pengunjung dan memperkenalkan kompleks ke masyarakat luas.

Saran

Dalam merancang sebuah kompleks olahraga internasional, perlu memperhatikan standar. Selain itu sebagai kompleks olahraga dan ruang publik harus menjadi kompleks yang memiliki fasilitas penunjang yang cukup dan diinginkan pengunjung. Sebagai kompleks olahraga dengan fasilitas internasional mengadakan event nasional maupun internasional untuk mendatangkan banyak pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Fikri Dimas Andhika. 2018. Hasil Survei Buktikan Penduduk Indonesia Masih Malas Berolahraga Rutin. Okezone

Berliwati. 2016. Gaya hidup remaja jaman sekarang. <https://www.liputan.co.id/2019/12/widya-harap-kebiasaan-berolahraga-membudaya-di-maluku/>

<https://lifestyle.okezone.com/read/2018/04/17/481/1887827/hasil-survei-buktikan-penduduk-indonesia-masih-malas-berolahraga-rutin>

Soepartono, 2000:43. Pengertian Sarana Prasarana

Wirjasantos 1984:157. Pengertian Sarana Prasarana